

**KESESUAIAN POLA CELANA (PANTALON) SISTEM ALDRICH UNTUK  
PRIA DEWASA BERTUBUH IDEAL INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**HANIFATUL ZIKRA  
1303666**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : Kesesuaian Pola Celana (Pantalon) Sistem *Aldrich* Untuk  
Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia

Nama : Hanifatul Zikra  
NIM : 1303666  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 Februari 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing,



Dra. Adriani, M.Pd  
NIP. 19621231 198602 2001

Ketua Jurusan



Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd  
NIP. 19590326 198503 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Hanifatul Zikra  
NIM : 1303666

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

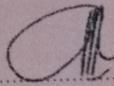
**Kesesuaian Pola Celana (Pantalon) Sistem *Aldrich* Untuk Pria Dewasa  
Bertubuh Ideal Indonesia**

Padang, 14 Februari 2019

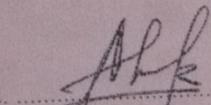
Tim Penguji

Tanda Tangan

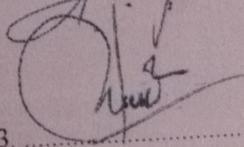
1. Ketua : Dra. Adriani, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Yenni Idrus, M.Pd

2. 

3. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

3. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : kkunp.info@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifatul Zikra  
NIM/TM : 1303666/2013  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Kesesuaian Pola Celana (Pantalon) Sistem Aldrich Untuk Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

  
Dra. Wirlanis Syarif, M.Pd  
NIP. 19590326 198503 2001

Padang 15 Februari 2019  
Saya yang menyatakan,



Hanifatul Zikra  
NIM 1303666

## ABSTRAK

**Hanifatul Zikra, 2019** : “Kesesuaian Pola Celana (Pantalon) Sistem *Aldrich* Untuk Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia”

Pola pantalon sistem *Aldrich* ini berasal dari Inggris, yang terdapat dalam buku *Metric Pattern Cutting For Men's Wear*. Pola celana pantalon sistem *Aldrich* belum diketahui apakah cocok untuk pria dewasa bertubuh ideal di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelemahan, cara untuk memperbaiki kelemahan, dan penyesuaian pola pantalon sistem *Aldrich* pada bentuk tubuh pria ideal di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu pola pantalon sistem *Aldrich* yang diuji cobakan pada pria dewasa bertubuh ideal di Indonesia dengan tinggi 173 cm, berat badan 64 kg dengan usia 23 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format penilaian. Penilaian dilakukan oleh 5 orang panelis yaitu dosen Tata Busana, pelaku usaha yang terampil dan ahli busana pria, serta orang yang memiliki keahlian dan terampil busana pria dengan cara *fitting*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pantalon sistem *Aldrich* memiliki beberapa kelemahan yang dapat dilihat pada *fitting* I yang dinilai oleh 5 orang Panelis diantaranya ialah : 1)lingkar pinggang longgar 9 cm, 2)lingkar panggul longgar 11 cm, 3)kupas belakang panjang 2cm, 4)kantong samping pendek 2 cm. Cara memperbaiki pola celana pantalon sistem *Aldrich* yaitu : 1)lingkar pinggang dikurangi 1,125 cm pada bagian sisi , tengah pesak depan dan belakang, 2)lingkar panggul dikurangi 2,75 cm pada bagian depan dan belakang, 3)kupas belakang dikurangi 2 cm menjadi 10 cm, 4)kantong samping ditambah 2cm menjadi 15cm, kemudian kelemahan tersebut diperbaiki pada pola dan celana sehingga menghasilkan pola pantalon sistem *Aldrich* yang sesuai untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia dengan sekali perbaikan. Penyesuaian pola didapatkan dari hasil menyesuaikan pola pantalon sistem *Aldrich* dengan merubah rumus pola yang sesuai untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.

Kata Kunci : Kesesuaian, Pola Pantalon Sistem *Aldrich*, Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allaah yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesesuaian Pola Celana (Pantalon) Sistem *Aldrich* Untuk Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
2. Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
3. Dra. Adriani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Yenni Idrus, M.Pd dan Sri Zulfia Novrita, M.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, doa dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2019

Penulis

Hanifatul Zikra

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Pola.....	9
2. Pengertian Pantalon.....	10
3. Pola Celana Sistem Aldrich .....	10
a. Mengambil Ukuran .....	11
b. Ukuran Badan.....	13
c. Tanda-tanda Pola.....	15
d. Pembuatan Pola Celana Sitem <i>Aldrich</i> .....	16
4. Bentuk Tubuh Pria Ideal .....	19
5. Kesesuaian Pola Celana Sistem Aldrich .....	21

B. Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Penelitian.....	33
D. Unit Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Kontrol Validasi .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAH.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Cara Mengukur Celana Sistem <i>Aldrich</i> .....	11
2. Pola Celana Sistem <i>Aldrich For Men</i> .....	17
3. Penyesuaian Celana Pada Bagian Belakang Panjang.....	23
4. Perbaikan Pola Celana Pada Bagian Belakang Panjang .....	24
5. Penyesuaian Celana Pada Bagian Belakang Pendek.....	25
6. Perbaikan Pola Celana Pada Bagian Belakang Pendek.....	26
7. Penyesuaian Celana Pada Perut Besar .....	27
8. Perbaikan Pola Celana Pada Perut Besar .....	28
9. Penyesuaian Celana Pada Lingkar Panggul Besar .....	29
10. Perbaikan Pola Celana Pada Lingkar Panggul Besar .....	30
11. Kerangka Konseptual .....	31
12. Perbaikan Lingkar Pinggang.....	48
13. Perbaikan Lingkar Panggul.....	50
14. Perbaikan Kupnat Belakang.....	52
15. Perbaikan Kantong Samping.....	54
16. Pola Pantalon Sistem <i>Aldrich</i> Yang Sudah Disesuaikan dengan Pria Bertubuh Ideal Indonesia .....	56

## DARTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ukuran Standar Celana Sistem <i>Aldrich</i> .....	14
2. Statistik.....	39
3. Hasil Pengolahan Data Penelitian Fitting I.....	43
4. Hasil Pengolahan Data Penelitian Fitting II.....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam pembuatan pola pemilihan sistem pembuatan pola sangat diperlukan karena tingkat kenyamanan pola pada pemakai tergantung dengan sistem pola yang dipakai. Menurut Jugianto (2005:2) “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Menurut Setyowati (2006:1 - 2) “Pola adalah suatu bentuk yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang atau paspop yang akan dipergunakan sebagai pedoman untuk membuat pakaian”. Berdasarkan pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa sistem pola adalah kumpulan dari elemen-elemen pada pembuatan pola busana yang berbentuk potongan kertas atau bahan tenunan yang dipakai sebagai contoh dalam menggunting bahan sebelum dijahit menjadi pakaian.

Salah satu dari sistem pola konstruksi yaitu pola sistem *Aldrich*. Pola sistem *Aldrich* atau *Winifred Aldrich*, dimana *Winifred Aldrich* merupakan seorang desainer dan profesor teknologi busana di *Nottingham Trent University, Inggris*, diantaranya : *Metric Pattern Cutting For Men's Wear*,

*Metric Pattern Cutting For Women's Wear, Metric Pattern Cutting for Children's Wear and Babywear, Fabric.*

Pada busana pria terdapat pola celana. “Celana adalah pakaian yang menutupi pinggang sampai mata kaki, kadang-kadang hanya sampai lutut yang membungkus batang kaki secara terpisah, terutama merupakan pakaian laki-laki (Moeliono 1995:179)”. Bentuk dasar celana dibuat dari bahan berbentuk segi empat yang dilipat dua mengikuti panjang kain dan bagian lipatan tersebut digunting dan dijahit pada kedua sisinya. Untuk lobang kaki sampai paha dibuat guntingan pada bagian tengahnya yang kemudian dijahit, sehingga ada lobang untuk kaki. Ada dua kategori umum dari Celana: Celana pendek (dengan ukuran dari pinggang sampai lutut atau kurang). Celana panjang (dengan ukuran dari pinggang sampai tumit). Untuk mengetahui bentuk tubuh dilakukan analisa bentuk tubuh model secara detail letak garis tubuh yang perlu di ukur untuk keperluan pembuatan pola busana dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada tubuh seseorang, sehingga bentuk pola yang dibuat sesuai dengan bentuk tubuh model.

Bentuk tubuh adalah macam-macam tampilan fisik manusia secara apa adanya yang dilihat secara tampilan bagian luarnya saja, bentuk tubuh dilihat untuk kepentingan pengambilan ukuran, pembuatan pola dan pada akhirnya pada pembuatan busana. Menurut Halimah (2007) berpendapat bahwa ada beberapa macam bentuk tubuh berdasarkan perbandingan tinggi dan berat

badan yaitu bentuk tubuh ideal, kurus, tinggi, kurus pendek, besar badan atas, besar badan bawah, gemuk tinggi dan gemuk pendek.

Menurut Cavazos, M (2011) *The Perfect Body Measurements For Men*. Ciri-ciri bentuk tubuh ideal pria dapat dilihat dari ukuran dada. bentuk tubuh ideal pria memiliki ukuran dada 2x ukuran lingkar paha. Dilihat dari ukuran bahu, bentuk tubuh ideal pria memiliki ukuran bahu yang bidang dan lebar, karena pria yang memiliki bahu yang bidang dan lebar akan terlihat lebih manly. Bentuk tubuh ideal pria dapat dilihat juga dari ukuran pinggang yang ideal adalah 94 cm. Bentuk tubuh ideal juga dilihat dari ukuran panggul dan ukuran tinggi

Dari segi ukuran lingkar pinggang, diketahui rata-rata lingkar pinggang pria Inggris 94-101 cm berdasarkan hasil penelitian *Journal of British Medical Association* (JBMA) tahun 2012-2013. Sedangkan lingkar pinggang rata-rata pria Indonesia adalah 78-80 cm (Soekarno, 2009:17). Menurut Aldrich (2015:5) ukuran rata-rata pria Inggris seperti : 1) lingkar dada 96-100 cm, 2) panjang punggung 43-44 cm, 3) lingkar leher 39-40 cm. sedangkan untuk ukuran rata-rata pria Indonesia seperti yang diungkapkan Soekarno (2009:17) diantaranya 1) lingkar dada 92-95 cm, 2) panjang punggung 40-41 cm, 3) lingkar leher 37-38 cm.

Cara mengetahui tinggi badan seseorang dengan cara tinggi badan diukur dari jarak antara tumit dengan puncak kepala dengan posisi badan berdiri tegak. Menurut riset ilmiah yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian

Universitas Gajah Mada pada tahun 2001 tinggi rata-rata orang Indonesia 160-170 cm. Sedangkan di benua Amerika dari data statistic *Time Online* pada tahun 2005 tinggi badan ideal rata-rata orang Amerika sekitar 178 cm. Pada benua Eropa seperti Inggris dan Belanda tinggi ideal 178 cm. Hal ini disebabkan oleh faktor genetik, faktor nutrisi makanan yang dimakan, kebiasaan atau habitat tempat dan daerah yang ditinggalkannya.

Untuk mengetahui berat badan ideal harus menggunakan rumus yang sesuai. Rumus yang digunakan untuk menentukan berat badan ideal menggunakan rumus *Brosca* yang dikemukakan oleh Thomas (2008:79):

$$\text{Berat badan ideal (kg)} = \{ \text{tinggi badan (cm)} - 100 \} - \{ [\text{tinggi badan (cm)} - 100] \times 10\% \}.$$

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat perbedaan tinggi tubuh pria Inggris dengan tinggi tubuh pria Indonesia. Dengan adanya perbedaan ukuran tubuh pria Inggris dengan pria Indonesia tersebut, maka perlu dilakukan penyesuaian.

Berdasarkan analisis awal jumlah ukuran yang dibutuhkan pada pola celana sistem *Aldrich* sebanyak 5 ukuran. Yaitu Lingkar Pinggang, Lingkar Panggul, Posisi Pinggang Celana, Panjang Kaki Bagian Dalam dan Tinggi Duduk. Perbedaan dalam pengukuran pola sistem *Aldrich* dengan pola sistem lainnya yaitu terdapat ukuran panjang kakibagian dalam yaitu ukuran yang diambil dari tinggi pesak sampai kebatas tumit. Ukuran ini digunakan untuk

menentukan dari panjang celana. Kemudian pada pola celana sistem *Aldrich* ini tidak menggunakan ukuran lingkar pesak, tetapi menggunakan ukuran tinggi duduk. Terdapat juga perbedaan sistem pola celana *Aldrich* ini dengan sistem lainnya yaitu pola celana ini hanya memakai kupnat belakang. Sedangkan pengambilan ukuran tubuh untuk pembuatan celana yang biasa digunakan di Indonesia antara lain: Panjang Celana, Lingkar Pinggang, Lingkar pesak, Lingkar Panggul,  $\frac{1}{2}$  Lingkar Paha,  $\frac{1}{2}$  Lingkar Lutut,  $\frac{1}{2}$  Lingkar Kaki, dan Panjang Lutut (Sumber: Soekarno 2016:19).

Berdasarkan pra eksperimen yang penulis lakukan pada pembuatan pola celana sistem *Aldrich* pada pria dewasa Indonesia bertubuh ideal dengan tinggi 173 cm dengan berat badan 64 kg. Dapat dilihat bahwa terdapat kelemahan dan kelebihan pada pola celana sistem *Aldrich* ini. Salah satu kelemahan pada pola celana sistem *Aldrich* adalah bertambahnya ukuran lingkar pinggang sebesar 8 cm, dari pinggang model 94 cm, membuat ukuran lingkar pinggang menjadi kebesaran.

Dalam perkuliahan Busana Pria di jurusan IKK FPP UNP pola sistem *Aldrich* ini belum dipelajari atau digunakan untuk pembuatan pola celana. Hal ini disebabkan karena kurangnya referensi terkait pola celana sistem *Aldrich* ini. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu dosen yang mengajar busana pria pada tanggal 20 Mei 2018, bahwasanya untuk pola celana yang digunakan dalam mata kuliah busana pria memakai

sistem pola campuran, seperti wancik, soekarno, sehingga seringkali dosen menciptakan pola celana dari beberapa sistem tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kesesuaian Pola Celana (Pantalon) Sistem Aldrich Untuk Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diaplikasikan pembuatan pola pantalon sistem *Aldrich* pada mata kuliah Busana Pria di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Belum diketahui penyesuaian pola pantalon sistem *Aldrich* untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.
3. Belum adanya penelitian tentang pola pantalon pria sistem *Aldrich* di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada **“Kesesuaian Pola Celana (Pantalon) Sistem Aldrich Untuk Pria Dewasa Bertubuh Ideal Indonesia”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kelemahan terhadap pola pantalon sistem *Aldrich* untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia?
2. Bagaimana cara memperbaiki kelemahan pola pantalon sistem *Aldrich* untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia?
3. Bagaimana cara menyesuaikan pola pantalon sistem *Aldrich* untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis kelemahan terhadap pola pantalon sistem *Aldrich* untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.
2. Menganalisis cara memperbaiki kelemahan pola pantalon sistem *Aldrich* untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.
3. Menganalisis penyesuaian pola pantalon sistem *Aldrich* untuk pria dewasa bertubuh ideal Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian tentang kesesuaian pola celana sistem *Aldrich* ini, penulis mengharapkan penelitian bermanfaat:

1. Bagi mahasiswa, dapat menggunakan pola pantalon sistem *Aldrich* sebagai perbandingan dengan sistem pola busana pria yang lain.
2. Bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam mata kuliah Busana Pria.
3. Bagi peneliti lain, sebagai acuan untuk penelitian tentang pola pantalon sistem *Aldrich* dengan objek yang berbeda dan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.